

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis hasil pemberian obat tanpa resep di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Wijaya Kusumah Kuningan diperoleh rata-rata jumlah obat yang terjual selama 1 tahun diantaranya Obat Bebas sebanyak 73 item, OWA 41 item dan Obat Keras 28 item. Dari Jumlah item tersebut diperoleh persentase Obat Bebas sebesar 51,35% sedangkan Obat Wajib Apotek memiliki persentase sebesar 29,14% dan Obat Keras memiliki persentase sebesar 19,51%.

Dari hasil persentase tersebut diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat lebih cenderung menggunakan Obat Bebas daripada Obat Wajib Apotek. Dalam pemilihan Obat Bebas dan Obat Wajib Apotek biasanya disertai pengarahan dalam indikasi pemakaian serta efek samping obat. Pemberian obat keras biasanya berdasarkan obat yang telah dikonsumsi pasien sebelumnya. Obat keras biasanya diberikan untuk pasien yang sudah pernah memakainya dan selalu diberikan informasi tentang obat tersebut. Informasi tersebut berupa nama obat, indikasi aturan pakai dan cara pemakaiannya.

5.2 Saran

1. Dalam pemberian Obat Bebas dan OWA harus selalu memperhatikan daftar obat OWA dan memperhatikan jumlah maksimal pemberian per pasiennya.
2. Pemberian obat keras lebih dikurangi karena masih ada obat keras yang dapat diberikan tanpa resep (OWA).
3. Pemberian obat tanpa resep dilakukan dengan teliti disertai pengarahan agar pasien dapat menggunakan dengan bijak obat tanpa resep.
4. Dalam pemberian obat keras informasi yang diberikan harus jelas dan dapat dimengerti oleh pasien sehingga tidak terjadi kesalahan dan meminimalisir kesalahan pengobatan.